

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menaikkan martabat suatu bangsa, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 yaitu sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bangsa akan maju apabila memiliki generasi penerus yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan pendidikan melalui peningkatan hasil belajar siswa.

Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Begitu pula dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut masyarakat cenderung memasuki era globalisasi. Tuntutan layanan profesional di berbagai sektor kehidupan kian mendalam dan kualitas sumber daya manusia perlu disiapkan sejak dini guna menghadapi tuntutan perubahan zaman. Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, yang umumnya dikaitkan

dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mendapatkan nilai dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. SMK bertujuan untuk menciptakan SDM yang siap pakai di dunia usaha dan industri, dan mampu untuk mengimbangi perkembangan teknologi di Indonesia. Teknologi di masa sekarang ini sudah berkembang sangat pesat dan berperan penting dalam setiap aktivitas manusia. Salah satu teknologi yang paling berkembang di Indonesia adalah teknologi otomotif, ini dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang menggunakan teknologi otomotif seperti mobil atau sepeda motor. Salah satu bagian terpenting pada kendaraan bermotor adalah sistem bahan bakar.

Sistem bahan bakar memerlukan perawatan rutin untuk menjaga kondisi mesin agar tetap prima. Maka dari itu, diperlukan tenaga ahli untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem bahan bakar. Namun pada kenyataannya lulusan SMK yang diharapkan mampu untuk menjadi tenaga ahli di bidang otomotif belum sepenuhnya mampu dan siap untuk langsung dipekerjakan di industri-industri yang ada, ini disebabkan masih rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh SDM yang ada, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin merupakan salah satu kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa SMK Swasta Multi Karya Medan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, yang diberikan pada siswa kelas XII semester ganjil. Pelajaran pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin merupakan

salah satu standar kompetensi yang dipelajari di sekolah kejuruan teknik kendaraan ringan, yaitu pembelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana menguasai dasar komponen mesin yang berhubungan dengan otomotif dalam kehidupan sehari-hari maupun perusahaan. Untuk mengerti pelajaran pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin secara luas maka harus dimulai dengan kemampuan kognitifnya yaitu pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran. Hasil belajar pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin sangat ditentukan oleh pemahaman konsep dasar pelajaran dasar-dasar kejuruan mesin.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti model yang digunakan, kesiapan, pemahaman, materi dan lain-lain. Sama halnya seperti hasil belajar pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. SMK Multi Karya Medan masih menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Kegiatan belajar pada model pembelajaran ini lebih fokus kepada guru. Siswa hanya dituntut untuk menerima dan mendengarkan materi. Dengan menggunakan model ini dalam standar kompetensi pemeliharaan sistem bahan bakar bensin, siswa akan jenuh karena tidak dapat berinteraksi dengan teman dalam memecahkan persoalan yang mereka hadapi. Keadaan ini yang membuat siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru

sehingga hasil belajar yang dicapai tidak memenuhi standar kelulusan. Hasil belajar pemeliharaan sistem bahan bakar bensin menurun disebabkan karena kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa baik dalam menguasai materi bacaan juga pemahaman akan teori dasar kejuruan mesin.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan hampir 50%, sehingga harus melakukan remedial atau pemberian tugas-tugas agar nilai siswa dapat memenuhi standar kelulusan, seperti yang terlihat pada nilai ulangan harian yang terdapat pada **lampiran 16**. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Multi Karya Medan adalah 7,00. Saat proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan guru bidang studi kurang menarik bagi siswa sehingga apapun yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat langsung diterima oleh siswa dan berakibat akan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus mampu memotivasi atau menghilangkan kejenuhan siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat dan tertarik dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru. Inovasi pembelajaran untuk mata pelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin dapat merubah situasi kegiatan belajar mengajar dengan mengutamakan keaktifan dan kreativitas siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara garis besar, pembelajaran dengan *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk membuat siswa lebih tertarik ketika melihat gambar dan dapat menjelaskan materi dengan gambar. *Picture and Picture* juga dapat dimodifikasi dengan gambar bergerak dan video sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan lepas dari kejenuhannya pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya. Maka dari itu, dengan inovasi pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin. Menurut Panjaitan (2014), secara umum hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu keefektifan (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*), dan daya tarik (*appeal*). Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa, efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa, dan daya tarik pembelajaran dapat diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap atau terus belajar. Daya tarik pembelajaran erat kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran akan mempengaruhi keduanya. Maka, dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* akan memberikan daya tarik kepada siswa karena kegiatan belajar mengajar yang menggunakan gambar akan merangsang kreativitas siswa dan daya nalarnya dalam menganalisis suatu gambar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat berdampak pada media

pembelajaran agar semakin mampu meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Perpaduan antara model dan media pembelajaran yang dikemas secara menarik tentunya akan mengurangi dampak negatif dari pembelajaran. Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran pada model pembelajaran *picture and picture* semakin relevan mengingat model pembelajaran *picture and picture* menggunakan gambar ataupun video.

Salah satu *software* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah *macromedia flash*, kelengkapan fasilitas dan kemampuannya yang bagus dalam menghasilkan animasi menyebabkan *software* ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran. *Macromedia flash* mempunyai kemampuan dan fasilitas untuk membuat desain animasi objek secara mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu penulis ingin mengadakan penelitian untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar yang terjadi bila menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan media *macromedia flash* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin untuk siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Multi Karya Medan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran dan media pembelajaran ?
2. Bagaimana efektifitas model pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMK Swasta Multi Karya Medan siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan pada pelajaran pemeliharaan sistem bahan bakar bensin ?
3. Sejauh mana efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada standar kompetensi pemeliharaan sistem bahan bakar bensin menggunakan *macromedia flash* untuk siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Multi Karya Medan?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar pada standar kompetensi pemeliharaan system bahan bakar bensin siswa kelas XII SMK Swasta Multi Karya Medan?

## C. Pembatasan Masalah

Oleh karena luasnya masalah dan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, serta dana maka dalam penelitian ini dibatasi masalah hanya pada penerapan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Program

Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada standar kompetensi pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin SMK Multi Karya Medan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Multi Karya Medan?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan *macromedia flash* pada pelajaran Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Multi Karya Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat menguasai konsep atau materi pembelajaran dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin dengan

model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan *macromedia flash*.

- 2) Bagi guru sekolah, dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam mengajar.
- 3) Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin.
- 4) Bagi peneliti dan kawan-kawan yang berminat untuk melakukan penelitian berguna sebagai bahan perbandingan yang relevan untuk melakukan penelitian selanjutnya.